

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kinerja bank syariah dan bank konvensional dengan menggunakan *Financial Value Added* (FVA) dan *Economic Value Added* (EVA) serta pengaruh FVA dan EVA pada bank konvensional terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sejak tahun 2007 hingga tahun 2012, FVA bank syariah dan bank konvensional mengalami peningkatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa aset tetap yang dimiliki oleh bank syariah dan bank konvensional memberikan kontribusi dalam penambahan nilai keuangan pada bank tersebut. Berbeda dengan EVA bank syariah dan bank konvensional yang bernilai negatif selama tahun 2007 hingga tahun 2012. Hal tersebut dikarenakan fungsi bank yang merupakan lembaga intermediasi, yaitu lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana dan menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan dana sehingga struktur modal pada bank syariah didominasi oleh total dari kewajiban dan dana syirkah temporer dan biaya modal yang harus dikeluarkannya lebih tinggi dibandingkan dengan laba bersih yang diperolehnya. Oleh karena itu, EVA yang bernilai negatif pada bank syariah dan bank konvensional tidak dapat dikatakan buruk.

2. FVA pada bank syariah berbeda dengan FVA bank konvensional. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja bank syariah dan bank konvensional tidak sama karena prinsip dasar yang dianut oleh kedua bank tersebut berbeda, yaitu bank syariah yang meniadakan bunga pada setiap kegiatan operasionalnya sedangkan bank konvensional menggunakan bunga pada kegiatan operasionalnya. Berdasarkan hasil perbandingan rata-rata FVA pada kedua bank tersebut ternyata kinerja bank syariah lebih baik daripada kinerja bank konvensional karena FVA bank syariah lebih tinggi dibandingkan dengan FVA bank konvensional karena *net income* dan depresiasi pada bank syariah lebih tinggi dibandingkan dengan *net income* dan depresiasi pada bank konvensional.
3. EVA bank syariah berbeda dengan EVA bank konvensional sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan antara kinerja bank syariah dengan bank konvensional. Hal tersebut dikarenakan perbedaan prinsip yang dianut oleh kedua bank tersebut. Pada bank syariah bunga ditiadakan karena termasuk riba' dan hukumnya haram sedangkan bank konvensional tetap menggunakan bunga pada setiap transaksinya. Rata-rata EVA bank syariah lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata EVA bank konvensional sehingga dapat dikatakan bahwa modal yang dimiliki bank konvensional lebih banyak memberikan kontribusi bagi penambahan nilai ekonomi bank tersebut dibandingkan dengan modal yang dimiliki oleh bank syariah. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja bank konvensional lebih baik daripada kinerja bank syariah.

4. Secara simultan FVA dan EVA pada bank konvensional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun secara parsial, hanya FVA bank konvensional yang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, apabila FVA bank konvensional mengalami peningkatan maka nilai perusahaan bank tersebut juga akan mengalami peningkatan dan begitu pula sebaliknya, sedangkan EVA bank konvensional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu penggunaan CAPM sebagai alat untuk mengukur biaya ekuitas yang memungkinkan penggunaan *risk free rate* sebagai biaya ekuitas.

5.3 Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada beberapa pihak yang terkait dalam penelitian ini:

1. Bagi Bank Syariah dan Bank Konvensional

Bank syariah dan bank konvensional sebaiknya menggunakan FVA dan EVA sebagai salah satu alat ukur kinerja. Hal tersebut dikarenakan kedua pendekatan ini dapat membantu para manajemen bank syariah dan bank konvensional dalam mengambil keputusan ketika akan berinvestasi pada aset tetap dan keputusan mengenai struktur modal yang akan digunakan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini terdapat keterbatasan yang telah diungkapkan pada sub bab sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan pendekatan selain pendekatan CAPM untuk mengukur biaya ekuitas.

DAFTAR RUJUKAN

- Adler Haymans Manurung. 2006. *Cara Menilai Perusahaan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Andy Porman Tambunan. 2007. *Menilai Harga Wajar Saham (Stock Valuation)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Andri Rachmawati. Hanung Triatmoko. 2007. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan". *Simposium Nasional Akuntansi X Makassar*: 1-26.
- Ascarya. 2011. *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Bank Indonesia. 2011. *Outlook Perbankan Syariah Indonesia 2012*. Jakarta: Bank Indonesia, (Online). (http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/BA0429EA-EF4E-4ADB-B32A-E6A83B1C4505/25052/outlook_perbankan_syariah_2012.pdf, diakses 04 Mei 2011).
- Bank Indonesia. 2012. *Outlook Perbankan Syariah Indonesia 2013*. Jakarta: Bank Indonesia, (Online). (<http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/77FFB81A-7E62-4408-89BB-B87DE482D7D0/27761/OutlookBS2013seminar1.pdf>, diakses pada tanggal 05 Desember 2012).
- Bank Indonesia. 2013. *Statistik Perbankan Indonesia Desember 2012*. Jakarta: Bank Indonesia, (Online). (http://www.bi.go.id/web/id/Statistik/Statistik+Perbankan/Statistik+Perbankan+Indonesia/spi_1212.htm, diakses pada tanggal 28 Juni 2013).
- Bank Muamalat Indonesia. 2008. *Goes to War Laporan Tahunan 2007 Annual report*. Jakarta: Bank Muamalat Indonesia, (online). (http://www.muamalatbank.com/assets/pdf/annual_report/annual_report_bmi2008_.pdf, diakses pada tanggal 05 Desember 2012).
- Brigham, Eugene F. Phillip R. Daves. 2012. *Intermediate Financial Management Elevent Edition*. United State of America: South-Western Cengage Learning.
- Brigham, Eugene F. Joel F. Houston. 2012. *Fundamentals of Financial Management*. United State of America: South-Western Cengage Learning.

- Endri. 2008. "Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio-rasio Keuangan dan *Economic Value Added* (Studi Kasus: PT. Bank Syariah Mandiri)". *Jurnal ekonomi : Media Ilmiah Indonusa*. Vol. 13 No.1, Mei 2008. (online) (<http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/13108158170.pdf>, diakses pada 15 Desember 2012)
- Farah Margaretha. 2005. *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan: Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hamonangan Siallagan dan Mas'ud Machfoedz. 2006. "Mekanisme *Corporate Governance*, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan". *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) IX Padang*:1-23.
- Hanif, Muhammad. Mahvish Tariq. Arshiya Tahir. 2012. "Comparative Performance Study of Conventional and Islamic Banking in Pakistan". *International Research Journal of Finance and Economics*. ISSN 1450-2887 Issue 83. (online) (<http://www.internationalresearchjournaloffinanceandeconomics.com>, diakses pada tanggal 05 Desember 2012)
- Herman Darmawi. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indra Prasetyo. 2008. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia". *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Volume 6, Nomor 2, Agustus 2008: 164-174.
- Kasmir. 2012. *Dasar-dasar Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Keller, Gerald. 2009. *Statistics for Management and Economics, Eight Edition*. Mason: South-Western Cengage Learning.
- Keown, Arthur J., Jhon D. Martin, J. William Petty, David F. Scott Jr. 2008. *Prinsip dan Penerapan Manajemen Keuangan*. PT Indeks. indeks@cbn.net.id
- Laghari, Minhoon Khan. Iram Rani. Niaz Ahmed Bhutto. Falah-ud-Din Butt. 2011. "Comparative Analysis of Islamic Banks with Conventional Banks". *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*. Vol 3, No 7, November 2011: 1091-111.

- Miranda Octora, Yuliana Salim, Thio Anastasia Petrolina. 2003. "Analisa Pengaruh Penilaian Kinerja dengan Konsep Konvensional dan Konsep Value Based terhadap Rate of Return". *Simposium Nasional Akuntansi VI*: 438-449.
- Mudrajad Kuncoro. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Eisi 3. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Nur Wilda Sholikhah. 2011. "Pengaruh FVA, EVA, ROE terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur *Go Public* di Indonesia". *Proceeding: Master & Doctorate Journal in Management Science*.: 1-13.
- Pradhono dan Yulius Jogi Christiawan. 2004. "Pengaruh Economic Value Added, Residual Income, Earnings dan Arus Kas Operasi terhadap Return yang Diterima oleh Pemegang Saham". *Jurnal Akuntansi & Keuangan*. Vol. 6, No. 2, Nopember 2004: 140-166.
- Rodriguez S, Alfonso. 2002. "Financial Value Added". (online), (<http://ssrn.com>, diakses 16 Maret 2010).
- Rr. Iramani dan Erie Febrina. 2005. "Financial Value Added: Suatu Paradigma dalam Pengukuran Kinerja dan Nilai Tambah Perusahaan". *Jurnal Akuntansi & Keuangan*. Vol. 7, No. 1, Mei 2005: 1-10.
- Satria Yudhia Wijaya dan Lulus Kurniasih. 2006. "Studi Banding EVA dan ROE dalam Hubungannya dengan Nilai Perusahaan". *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*. Vol. 4, No. 2: 1-13.
- Siti Rochmah Ika and Norhayati Abdullah. 2011. "A Comparative Study of Financial Performance of Islamic Banks and Conventional Banks in Indonesia". *International Journal of Business and Social Science*. Vol. 2 No.15; August 2011.
- Untung Wahyudi dan Hartini P. Pawestri. 2006. "Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening". *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) IX Padang*:1-22.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. (online) (<http://www.komisiinformasi.go.id/assets/data/arsip/uu-bank-10-1998.pdf>, diakses pada tanggal 19 Januari 2013)
- Van Horne, James C. 2002. *Financial Management & Policy*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.